



Teori Penawaran Uang

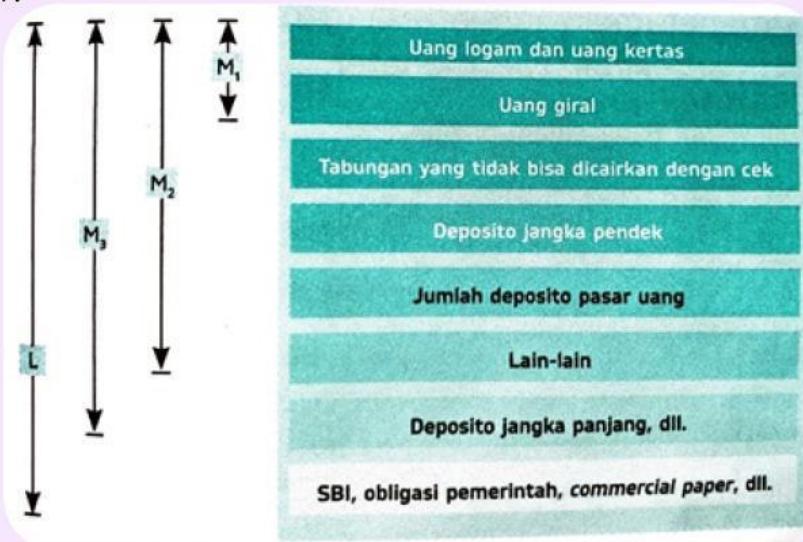
a. Pengertian Penawaran Uang

Pada hakikatnya, Penawaran uang adalah jumlah uang yang tersedia dalam suatu perekonomian. Menurut Solikin dan Suseno dalam buku uang: pengertian, penciptaan, dan peranannya dalam perekonomian, di Indonesia dikenal dua jenis uang beredar yaitu sebagai berikut.

- Uang beredar Dalam arti sempit, atau dikenal dengan istilah M₁, merupakan uang transaksi yang meliputi Uang kartal (uang kertas dan logam) dan uang giral (simpanan giro, cek perjalanan, dan wesel).
- Uang beredar dalam arti luas atau dikenal dengan istilah M₂ merupakan M₁ ditambah dengan uang kuasi yang terdiri atas rekening tabungan, deposito berjangka, dan surat berharga lainnya.

Menurut Case dan Fair Dalam buku prinsip-prinsip ekonomi, jumlah uang beredar dapat diartikan lebih luas dari M₂ karena instrumen keuangan yang beragam memiliki kesamaan dengan uang, sehingga jumlah ekonomi memasukkannya sebagai bagian dari penawaran uang.

Untuk lebih jelas, perhatikan komponen penawaran uang di bawah ini. Kolom paling atas adalah uang yang paling liquid atau jenis uang yang dapat dibelanjakan titik kolom ini digambarkan dengan warna gelap. Makin terang gradasi warnanya, makin tidak likuid jenis uangnya. Penawaran uang sendiri terdiri atas seluruh komponen yang diatur oleh Bank Indonesia melalui kebijakan moneter.



Gambar 3. Komponen Penawaran Uang



Literasi Numerasi



Untuk lebih jelas pada materi penawaran uang simak dan catat hal-hal penting dalam video berikut ini.

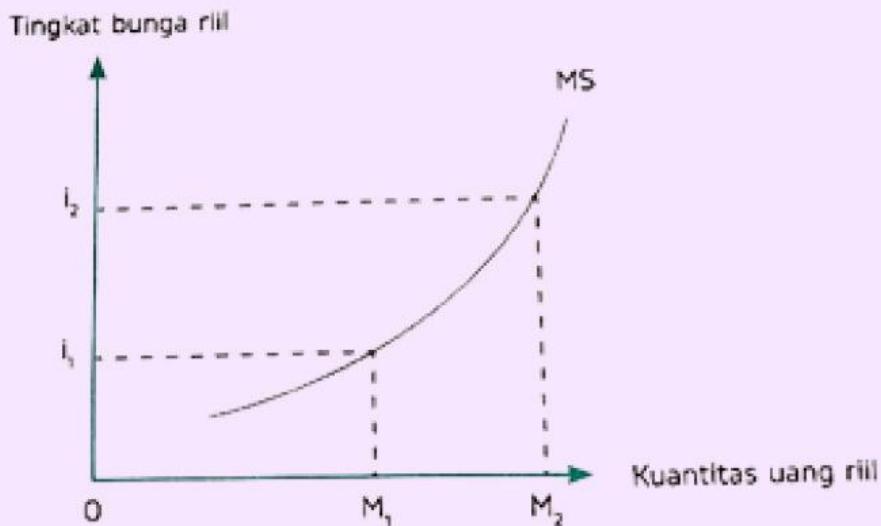
Tonton dan simak penjelasan penawaran uang



b. Kurva Penawaran Uang

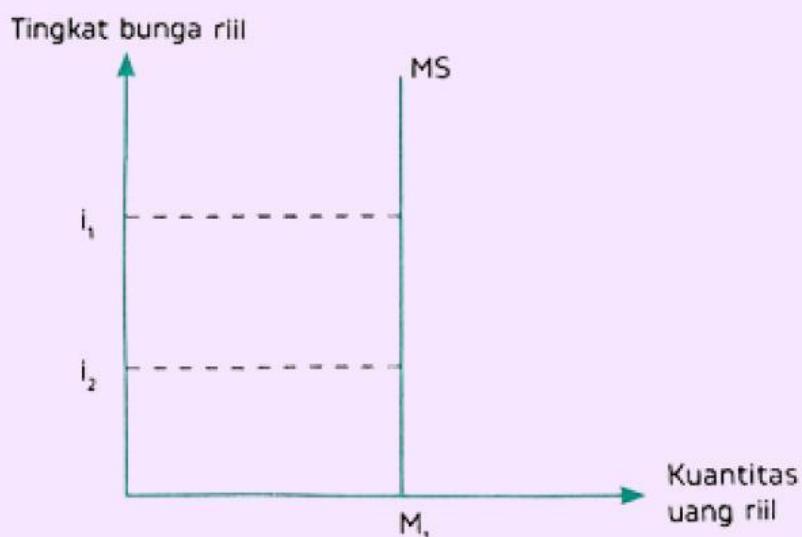
Sebagaimana diketahui, penawaran uang bergantung pada kebijakan moneter. Kurva penawaran uang pada umumnya memiliki slope positif. Seperti halnya kurva permintaan uang, jumlah uang yang beredar juga dipengaruhi oleh tingkat bunga ceteris paribus. Jadi, semakin tinggi tingkat bunga, jumlah uang yang beredar makin banyak titik begitu pula sebaliknya.

Pada kurva penawaran uang di bawah ini terlihat kurva penawaran uang (MS) yang menunjukkan hubungan antara tingkat bunga riil dan kuantitas uang M1 real dalam perekonomian kurva penawaran uang digambar dengan slope positif. Karena sebagai contoh, bank akan lebih terpacu untuk memberikan kredit kepada dunia usaha jika tingkat bunga riil lebih tinggi dibanding jika tingkat bunga rendah titik hal ini karena keuntungan meminjamkan uang akan lebih besar jika tingkat bunga tinggi ateris paribus. Dengan demikian, perubahan tingkat bunga akan menyebabkan pergerakan jumlah uang beredar di sepanjang kurva MS.



Gambar 4. Kurva Penawaran Uang

Perhatikan pula Kurva penawaran uang dalam praktik yang memperlihatkan kurva penawaran uang. Kurva penawaran uang (MS), dalam praktiknya berbentuk garis tegak lurus karena Bank Indonesia telah menetapkan jumlah uang beredar tertentu yang bergantung pada kebijakan moneter.

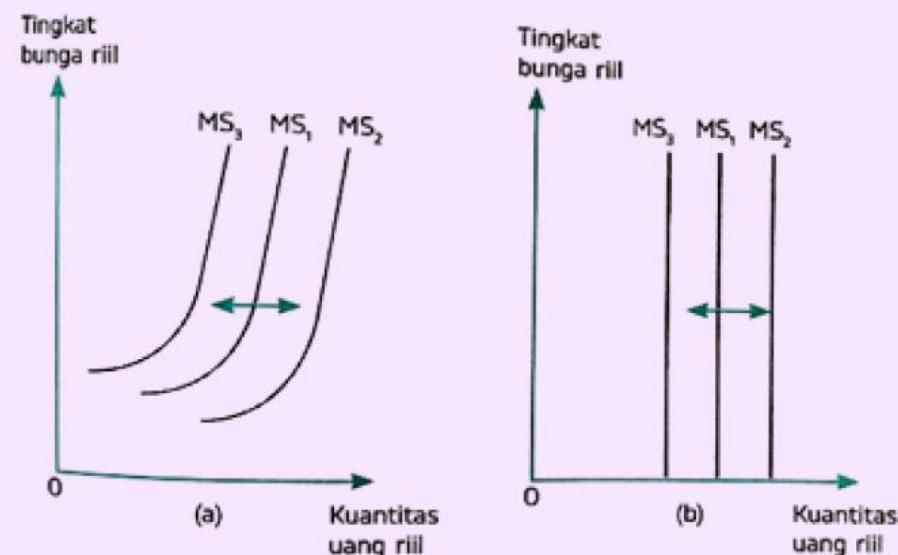


Gambar 5. Kurva Penawaran Uang



c. Pergeseran Kurva Penawaran Uang

Sebagaimana diketahui, faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang adalah tingkat bunga. Seperti halnya permintaan uang faktor-faktor selain tingkat bunga akan menyebabkan kurva MS bergeser ke kanan atau ke kiri sebagai contoh perhatikan pergeseran kurva uang di bawah ini. Oleh karena inflasi, pemerintah memutuskan untuk menurunkan jumlah uang beredar. Hal ini dapat menggeser kurva MS ke kiri. Keputusan Bank Indonesia untuk menurunkan jumlah uang beredar karena faktor-faktor selain tingkat bunga dapat menggeser kurva MS₁ ke kiri menjadi MS₃, atau sebaliknya ke kanan menjadi MS₂ (a). Kurva (b) menunjukkan penawaran uang dalam praktek Bank Indonesia.



Gambar 6. Pergeseran Kurva Penawaran Uang

